

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat atau wadah untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, maupun instrumen lainnya (Martalena dan Malinda, 2011:2). Pasar modal sangat membantu untuk berinvestasi bagi para pihak investor dan bagi para pihak emiten untuk memperoleh dana atau tambahan modal. Instrumen yang dijualbelikan di pasar modal merupakan instrumen yang memiliki waktu jangka panjang, kurang lebihnya 1 tahun seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, maupun instrumen lainnya.

Para investor akan memperoleh keuntungan dari instrumen keuangan tersebut dengan nantinya mereka mendapatkan dividen atau *capital gain*. Keuntungan dividen akan diberikan kepada pemegang saham atau investor pada waktu yang telah ditentukan oleh emiten. Sedangkan *capital gain* akan diperoleh bila investor menjual investasinya. Dengan memperhitungkan keuntungan modal yang diperoleh seorang investor ketika harga penjualan dikurangi jumlah harga beli saham. Selisih dari harga penjualan dan harga beli ini yang kemudian diperhitungkan.

Setiap investor pasti akan mempertimbangkan dimana mereka akan melakukan investasi, investor harus memiliki beberapa informasi yang berhubungan dengan perkembangan harga saham. Disaat emiten mendapatkan

investasi dan harga saham yang stabil baik merupakan salah satu indikator keberhasilan emitan dalam mengelolah perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan dan presentasi suatu perusahaan, seorang investor memerlukan analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga saham. Analisa laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan, maka ratio dapat mewakili dari keempat rasio yang ada dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang merupakan indikator untuk penilaian kesehatan perusahaan meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo dan Prastowo,2012:91). Oleh karena itu, semakin besar ROA suatu perusahaan maka akan semakin besar laba yang dihasilkan maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Menurut Hanafi (2015:42), "*Return on Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham

tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Husnan, 2015:74).

Menurut manurung (2013) *Economic value added* (EVA) yaitu sebagai alat mengukur hasil yang diperoleh perusahaan atas tindakan investasi yang dilakukan, dan ukurannya yaitu investasi yang dilakukan tersebut harus dapat memenuhi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan. Jika nilai EVA meningkat, maka perusahaan berarti mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan akan mendorong volume beli terhadap saham perusahaan. Jika pembelian harga saham naik maka hal tersebut akan berdampak juga dengan kenaikan harga saham.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutapa (2018) yang melakuakn penelitian “Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan untuk DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Suwandani, Suhendro dan Wijayanti (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dari EPS pengaruhnya positif terhadap harga saham dan pengaruh variabel ROA, ROE, dan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pratama dan Erawati (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap harga saham”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel *Yaitu Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Tumandang, Murni, dan Baramuli (2017) dalam penelitian analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor industri makanan dan minuman. Sedangkan secara parsial *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di subsektor industri makanan dan minuman, sedangkan *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di subsektor industri makanan dan minuman.

Dari rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE dan EVA para investor akan mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka untuk menentukan dimana mereka akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang menjadi acuan untuk penelitian yaitu perusahaan LQ45.

LQ-45 merupakan perusahaan yang saham mereka banyak diminati oleh para calon investor maupun investor yang telah membeli saham mereka. Indeks LQ-45 adalah saham yang banyak diminati oleh investor dan merupakan salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Indeks LQ-45 yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuidasi, seleksi emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 sebagai salah satu indikator indeks saham BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham-saham yang berada di pasar modal Indonesia, saham LQ-45 memiliki kapasitas tinggi serta 7 frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Perusahaan LQ-45 mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas yang baik pula dan juga perusahaan-perusahaan yang selalu mencirikan sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik pula, dan sekaligus tetap memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya disamping kepentingan perusahaannya. Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 karena perusahaan

LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan dan banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan LQ-45. Selain itu, return saham di LQ-45 sulit untuk diprediksi dan perusahaan LQ-45 menjadi acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan dari penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang mungkin nantinya akan memadai dengan data yang relevan dengan kondisi sekarang ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH EVA, ROA, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil yaitu:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
4. Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 20172019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 20172019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maka penulis ingin penelitian ini bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat praktik kerja lapang yaitu:

### **1. Manfaat teoritis**

**Bagi peneliti**

Secara teoritis semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep – konsep tentang kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia serta sebagai bahan peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

**Bagi peneliti lebih lanjut**

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik – topik yang berkaitan baik ingin melengkapi ataupun melanjutkan penelitian.

### **2. Manfaat praktis**

**Bagi investor**

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para investor untuk mengetahui tentang kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 dan dapat berguna untuk membantu menentukan para investor melakukan investasi ke perusahaan – perusahaan tersebut.

Bagi pihak manajemen perusahaan

Semoga penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk menjadikan referensi dan acuan untuk membantu menentukan keputusan perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan

penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memberikan gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari penelitian, implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.